

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari beberapa uraian yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan multijasa di KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim Kediri dengan menggunakan akad ijarah dengan memberikan dana kepada anggota tanpa memindahkan kepemilikan dana tersebut dan pada transaksi ini pihak koperasi memperoleh imbalan atas jasa. Pengembalian pembiayaan multijasa dengan ketentuan cicilan waktu pengangsuran maksimal 2 tahun dan kisaran ujah yang diberikan sejumlah 2%-2,5% dari nominal pengajuan.
2. Peran pembiayaan multijasa dalam mempertahankan pendapatan koperasi dimasa pandemi covid 19 yaitu dengan menyalurkan pembiayaan multijasa untuk membiayai kebutuhan pembayaran SPP, UKT, biaya pernikahan dan biaya biaya rumah sakit dan diperoleh pendapatan pembiayaan multijasa. Pendapatan pembiayaan multijasa diperoleh secara pasti dari jumlah nominal yang dengan bentuk imbalan/jasa/ujrah dari hasil sewa menggunakan akad ijarah. Saat pandemi covid 19 dengan pemberian potongan diskon kepada anggota yang membayar sebelum jatuh tempo membantu dalam mempertahankan pendapatan koperasi.

## **B. SARAN**

### 1. Bagi KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim Kediri

Sebagai pihak koperasi terus memaksimalkan dalam mengelola pembiayaan secara optimal agar pendapatan koperasi tetap bertahan meskipun terdapat ancaman seperti pandemi covid 19 saat ini.

### 2. Bagi Akademik

Harapannya dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Harapannya bagi peneliti selanjutnya dapat menemukan temuan-temuan baru dari penelitian sebelumnya tentang pembahasan pembiayaan multijasa yang lebih diperdalam lagi atau dapat dibahas lebih rinci mengenai multijasa dalam bidang pendidikan, pernikahan atau bidang lainnya yang ada di lembaga yang penulis teliti

